

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan di bidang teknologi informasi saat ini terjadi secara pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia terhadap teknologi dan informasi di segala bidang. Adapun kelebihan yang didapat dari pengolahan data menggunakan sistem terkomputerisasi yaitu dapat mengolah data dengan cepat dan akurat, dapat mengolah data dalam kapasitas besar, dapat menyimpan arsip atau file dengan baik tanpa menggunakan tempat yang banyak. Perusahaan telah menggunakan sistem komputer untuk mencatat semua transaksi sehingga data tersedia secara otomatis, lebih efektif dan efisien bagi perusahaan.²

Guna melakukan pencatatan akuntansi yang terkomputerisasi yang baik, maka diperlukan sebuah sistem informasi dan perencanaan yang sesuai dengan tata aturan yang berlaku atau standar yang berlaku. Akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting di dalam proses pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi memberikan informasi dalam bentuk yang dapat digunakan dalam membuat keputusan keuangan.³ *Output* atau yang dalam hal ini disebut informasi yang dihasilkan oleh proses akuntansi

² Esteria, N. W., dkk, "Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Hasjrat Abadi Manado, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 16 No. 04, 2016

³ Putu Crysma Virmayani, "Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, Budaya Etis Organisasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Buleleng." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* Vol. 7 No. 1, 2017

umumnya dalam bentuk data kuantitatif terutama yang bersifat keuangan dan berhubungan dengan kesatuan ekonomi.

Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan sumber daya (*resources*), seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mentransformasi data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada para pengambil keputusan yang sangat beragam.⁴ Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses suatu data, mengumpulkan data dan mencatat data keuangan yang berwujud untuk menghasilkan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini merupakan sebuah langkah penting untuk mengetahui sistem pencatatan yang baik, agar kondisi keuangan perusahaan dan atau lembaga dapat terpantau dengan jelas.⁵

Sistem informasi akuntansi meringkas dan menyaring informasi yang berguna untuk para pengambil keputusan. Melihat kondisi perkembangan teknologi yang semakin pesat, menyebabkan persaingan usaha juga semakin ketat. Dengan semakin berkembangnya suatu usaha dan juga bisnis yang beragam. Hal ini menuntut suatu usaha atau organisasi bisnis untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan juga ketepatan data.⁶ Selain itu, dengan sistem pencatatan akuntansi yang baik, hal itu juga akan

⁴ Cenik Ardana dan Hendro Lukman, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 45

⁵ Putu Ayu Yohana Putri, dan I. Dewa Made Endiana, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Lembaga (Studi Kasus pada Koperasi di Kecamatan Payanga)." KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi Vol. 11, No. 2, 2020

⁶ Jogiyanto Hartono Mustakini, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPF, 2003), hlm. 5

menopang sebuah organisasi dalam melaksanakan persaingannya dengan organisasi atau lembaga lainnya.⁷

Ketepatan data juga harus didukung suatu informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Untuk mendapatkan suatu informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu, dibutuhkan suatu sistem informasi yang baik dan tepat. Dengan adanya suatu sistem informasi yang baik, maka kesalahan yang timbul akibat ketidak efisiensi operasi, kurangnya informasi yang memadai, serta kesalahan yang ditimbulkan oleh manusia dapat diminimalisir. Informasi yang akurat dan tepat waktu akan sangat membantu lembaga dalam hal pengambilan keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendukung kegiatan operasi dan juga dalam hal mengembangkan lembaga.⁸

Sebuah informasi didapatkan dari hasil pengolahan data, dapat dikerjakan secara *batch* maupun *real time*. Secara *batch* yaitu bukti-bukti transaksi dikumpulkan dulu misalnya selama satu minggu baru dilakukan pemrosesan ke dalam buku jurnal maupun buku besar, sedangkan secara *real time* yaitu begitu terjadi transaksi keuangan bukti-bukti transaksi langsung diproses ke dalam buku jurnal maupun buku besar pada saat itu juga. Atau dengan kata lain informasi adalah hasil dari pemrosesan data dengan menggunakan komputer atau diolah secara manual yang dapat

⁷ Siti Fatimatuz Zahro, "Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan UD. Galansa Graha Motor Mayang Jember," *International Journal of Social Science and Business* Vol. 3 No. 3, 2019

⁸ Putri Handayani, "Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Pinjaman Kredit BPR ABC Medan," *Jurnal Jatilima* Vol. 1 No. 1, 2019

berupa laporan-laporan yaitu laporan untuk pihak eksternal dan pihak internal lembaga.⁹

Pengguna informasi akuntansi dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yakni eksternal dan internal. Pengguna eksternal mencakup pemegang saham, investor, kreditor, agen pemerintahan, konsumen, vendor, pesaing, serikat kerja, dan masyarakat secara luas. Pengguna eksternal menerima dan memanfaatkan berbagai output dari sistem informasi akuntansi. Banyak dari output tersebut bersifat rutin.¹⁰ Misalnya saja transaksi pembelian maupun utang dagang dengan pemasok misalnya, membutuhkan *output* seperti order pembelian, atau cek dari suatu sistem informasi akuntansi dari suatu organisasi tertentu. Tagihan yang diterima oleh konsumen dan pembayaran yang diserahkan oleh konsumen akan diproses oleh sistem informasi akuntansi.¹¹

Seiring dengan perkembangan kegiatan ekonomi masyarakat khususnya sesuai konteks dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai sistem akuntansi di tingkat desa, serta dengan munculnya berbagai organisasi-organisasi berbasis kedesasaan sebagai salah satu langkah pengembangan ekonomi berbasis mikro, kecil dan menengah. Sesuai amanah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, maka pengembangan kegiatan ekonomi harus dijalankan sesuai dengan aturan

⁹ Zaki Baridwan dkk, *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, (Yogyakarta: BPFE, 1991), hlm. 65

¹⁰ Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm. 5

¹¹ Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, *Sistem Informasi Akuntansi*,... hlm. 67

hukum yang berlaku.¹² Salah satu lembaga lini Desa yang menggunakan sistem informasi akuntansi adalah Badan Usaha Milik Desa Bersama yang dikelola dan dijalankan oleh pemerintah dan masyarakat desa dengan harapan mampu mendukung serta mampu memutar roda perekonomian di daerah pedesaan.

Badan Usaha Milik Desa Bersama merupakan suatu usaha yang dijalankan dalam cakupan pengelolaan aset-aset pengembangan potensi-potensi yang tersedia dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa. Badan Usaha Milik Desa Bersama juga sebagai tempat untuk pemerintah desa beserta warganya untuk memulai mengimplementasikan pemberdayaan perekonomian pada tahap desa. Badan usaha ini dijalankan dengan cara membentuk suatu kumpulan kegiatan-kegiatan yang menunjang perekonomian masyarakat serta menambah Pendapatan Asli Desa (PADes).

Badan Usaha Milik Desa Bersama akan mempunyai fungsi sebagai suatu pilar kemandirian bangsa dan juga dijadikan sebagai nilai tambah menjadi badan usaha yang terdiri dari kegiatan ekonomi masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.¹³ Pendirian Badan Usaha Milik Desa Bersama ini dilandasi oleh Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa yang terdapat dalam Pasal 87 Ayat (1) yang berbunyi, “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes”.¹⁴

¹² Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

¹³ Romi Saputra, “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Implementasi Ekonomi Kreatif dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Desa Jalancagak Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat” *Jurnal Manajemen Pemerintah*, Vol. 9 No.1, 2017, hal. 21

¹⁴ Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 87 ayat (1)

Kemudian pada Ayat (2) berbunyi “BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan”.¹⁵ Serta Ayat (3) berbunyi “BUMDes dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”.¹⁶

Saat ini keberadaan serta tata kelola BUMDes dibahas secara terperinci dalam Permendes Nomor 4 Tahun 2015. Semua yang berkaitan dengan BUMDes dibahas secara terperinci dalam Permendes, mulai dari permodalan BUMDes, pendirian BUMDes, yang mempunyai hak untuk mengelola BUMDes, jenis usaha yang diizinkan oleh pemerintah serta pelaporan dan pertanggungjawaban pelaporan BUMDes. Unit usaha yang sering dijalankan oleh BUMDes adalah unit simpan pinjam untuk modal usaha.

Unit Simpan Pinjam merupakan salah satu unit koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam kepada masyarakat. Unit simpan pinjam didirikan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan persyaratan yang mudah dan dikenakan bunga yang relatif ringan, yaitu sekitar 1% dan *Flat* 1,6%. Kegiatan Unit simpan pinjam sendiri yaitu untuk menghimpun dana dari para anggota berupa simpanan-simpanan kemudian menyalurkan pada anggota yang membutuhkan pinjaman dan mewajibkan anggota tersebut untuk mengembalikan pokok kredit disertai bunga yang sesuai dengan jangka

¹⁵ Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 87 ayat (2)

¹⁶ Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 87 ayat (3)

waktu yang telah disepakati bersama. Bunga yang didapat kemudian dimasukan dalam kas yang dicatat sebagai penerimaan kas.¹⁷

Kas merupakan aset yang rawan untuk disalahgunakan, karena kas merupakan aset yang yang paling mudah dicairkan dan hampir setiap transaksi yang dilakukan selalu berpengaruh pada kas. Kas juga dapat digunakan sebagai alat pertukaran dalam operasional perusahaan. Kas mempunyai sifat yang mudah untuk dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya sehingga kas sangat mudah untuk dimanipulasi. Keadaan ini tentunya akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengendalian terhadap kas dan penataan sistem akuntansi yang baik di dalam hal penerimaan maupun pengeluaran kas. Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dalam kegiatan peeriman kas dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas di gunakan untuk kegiatan umum perusahaan.¹⁸

Sistem akuntansi pengeluaran pada umumnya didefinisikan sebagai organisasi formulir, catatan dan laporan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai untuk setiap pembiayaan operasional perusahaan. Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek (biasanya karena jumlahnya relative kecil), dilaksanakan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan

¹⁷ Ninik Widiyanti, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 72

¹⁸ Mulyadi, *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 456

salah satu di antara dua sistem yaitu *fluctuating fund balance system* dan *imprest system*.¹⁹

Salah satu Badan Usaha Milik Desa Bersama yang ada di Kabupaten Tulungagung adalah Badan Usaha Milik Desa Bersama yang berada di Kecamatan Sumbergempol. Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol ini merupakan Badan Usaha Milik Desa Bersama yang paling besar di Kabupaten Tulungagung. Keseluruhan aset yang dimilikinya hingga saat ini mencapai Rp. 9.564.166.904 yang berasal dari aset produktif, investasi, dan hutang usaha. Selain itu, Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol ini juga pernah mengikuti beberapa *event* dan mempunyai prestasi, diantaranya yaitu dinobatkan sebagai Badan Usaha Milik Desa Bersama pelopor di Kabupaten Tulungagung, tidak hanya itu Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol menjadi perwakilan Jawa Timur dalam festival BUMDes dan BUMDESMA Nasional di Bengkulu, ARCHEX *Indonesia Archipelago Exhibition 2018* di Kuala Lumpur, Malaysia, dan mendapat Juara 1 tingkat nasional kategori Pengembangan Usaha BUMDESMA di Bengkulu.²⁰

Latar belakang utama berdirinya Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol yaitu banyak dari pelaku usaha kecil yang ingin memulai usahanya, namun terkendala modal awal yang akan digunakan, terutama warga desa yang mulai ingin membangun kondisi perekonomian mereka

¹⁹ Mulyadi, *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3*,... hlm. 510

²⁰ BUMDESA, *Badan Usaha Milik Desa Bersama (Pembangunan Kawasan Perdesaan)* dalam <https://www.lihatdesa.com/2018/03/badan-usaha-milik-desa-bersama.html?m=l>, diakses pada Tanggal 15 Desember 2020

menjadi lebih baik dengan melakukan usaha. Sehingga diharapkan dengan sokongan dana hingga jalinan komunikasi yang diberikan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol akan terjadi kegiatan ekonomi yang aktif dalam suatu desa.²¹ Unit usaha yang dijalanka meliputi unit pengolahan dana bergulir masyarakat (Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) dan Usaha Ekonomi Produktif (UEP)), Unit e-warung, Unit Perdagangan *Online*, Jasa Agen BNI 46, dan yang terbaru adalah *holding* dengan 4 Badan Usaha Milik Desa Bersama di wilayah Rejotangan, Kalidawir, Sumbergempol, dan Pucanglaban dengan membentuk usaha bersama.

Sesuai dengan tujuan utama Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol adalah membantu masyarakat dalam permodalan bagi kegiatan usaha ekonomi di tingkat desa. Para pelaku usaha dagang di Kecamatan Sumbergempol banyak yang melakukan pinjaman dana yang akan dijadikan sebagai modal usaha di Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol yang dikelola melalui progam Simpan Pinjam Perempuan. Simpan Pinjam Perempuan adalah kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam dalam bentuk dana bergulir.

Berdasarkan hasil studi awal peneliti di Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol Tulungagung diperoleh informasi bahwa Unit Simpan Pinjam Perempuan Badan Usaha Milik Desa Bersama

²¹ Observasi pra penelitian di Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol Sumbergempol pada tanggal 15 Februari 2021

Sumbergempol dalam melakukan pencatatan akuntansi sudah terkomputerisasi artinya segala pencatatan dan penjurnalan dilakukan dengan menggunakan komputer atau tidak manual. Hal itu dilaksanakan sebagai bentuk kehati-hatian dalam menggunakan anggaran dan manajemen akuntansi yang baik dalam suatu lembaga. Agar mudah dalam melakukan kontrol dan pengawasan terhadap aset yang dimiliki terutama yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

Unit Simpan Pinjam Perempuan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol melakukan pencatatan akuntansi berupa pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas berasal dari setoran simpanan dan pembayaran angsuran pinjaman dan transaksi pengeluaran kas umumnya berupa transaksi pencairan pinjaman bagi anggota maupun masyarakat yang dalam hal ini disebut nasabah dan pengeluaran biaya operasional. Pencatatan akuntansi yang dilakukan sebatas transaksi jurnal penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan dengan komputer. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh masih terkendala dalam menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku karena selama ini pencatatan hanya dilakukan dengan sederhana yang terpenting saldo di awal dan diakhir periode tidak terjadi selisih (*balance*) dan sistem pencatatan dan informasi akuntansinya dapat dipahami oleh pengguna informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan. Berikut data hasil observasi awal berupa jurnal pengeluaran dan penerimaan kas

pada Unit Simpan Pinjam Perempuan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol Tulungagung:

Tabel 1.1
Jurnal Penerimaan dan Pengeluaran Kas Unit Simpan Pinjam Perempuan
Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol

Tanggal	Uraian	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1/01/2021	-	-	-	Rp. 12.300.000
6/01/2021	Pembukaan dan rapat awal tahun	-	Rp. 800.000	Rp.11.500.000
7/01/2021	Iuran bulanan anggota	Rp. 1.000.000	-	Rp. 12.500.000
Dst				

Sumber: Unit SPP Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol

Berdasarkan contoh jurnal penerimaan dan pengeluaran kas Unit Simpan Pinjam Perempuan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol pada tabel 1.1 di atas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dicatat seperti pada kartu kendali sehingga dalam waktu tertentu dapat langsung diketahui saldo kasnya. karena diPada saat ini KPRI Andan Jejama bergerak di bidang jasa simpan pinjam. Penerimaan kas Unit Simpan Pinjam Perempuan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol berasal dari setoran atau iuran anggota dan penerimaan dari angsuran pinjaman sedangkan untuk transaksi pengeluaran kas meliputi pencairan pinjaman dan biaya operasional.

Di Unit Simpan Pinjam Perempuan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol proses penerimaan kas dan pengeluaran kas dibutuhkan dokumen awal yang digunakan yaitu dokumen yang berisi tentang data anggota unit simpan pinjam. Bagian keuangan bertugas untuk mencatat data

anggota yang ingin melakukan penyetoran pinjaman dan mencatat bukti kas masuk serta membuat jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas perbulan menggunakan *microsoft excel*. Kemudian diserahkan kepada bagian bidang pembukuan untuk dicatat dalam buku besar. Penyimpanan bukti penerimaan kas dan bukti pengeluaran kas belum menggunakan *database management system*. Hal tersebut menjadi kendala yaitu ketika kesulitan pencarian data saat dibutuhkan karena dokumen tersebut ditumpuk sehingga penyampaian informasi yang dibutuhkan oleh bagian bidang pembukuan dan pimpinan kurang efektif.

Sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas penting bagi Unit Simpan Pinjam Perempuan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol, karena dengan sistem informasi penerimaan kas dan pengeluaran kas diharapkan akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja. Sehingga membantu memudahkan karyawan dalam pengelolaan data penerimaan kas dan pengeluaran kas, mempercepat dalam penyajian laporan dan mempermudah dalam proses pencarian data kas masuk dan kas keluar.

Penelitian Damayanti dan Sulistiani²² dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas dapat mempermudah dalam pencarian data, mempermudah dan mempercepat dalam penyajian laporan sehingga pimpinan dapat segera mengambil keputusan berdasarkan laporan yang diterima. Penelitian Aristika dan

²² Damayanti dan Sulistiani, H, "Sistem Informasi Pembayaran Biaya Sekolah Pada SD Ar-Raudah Bandar Lampung", *Jurnal Tekno Info*, Vol. 11, No. 2, 2017

Widianti²³ dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa suatu sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap penyelesaian suatu transaksi oleh karena itu pemberitahuan tentang sistem penerimaan kas perlu lebih disosialisasikan agar masyarakat tidak merasa khawatir dalam menyimpan uangnya.

Penelitian Damayanti dan Hernandez²⁴ dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa aplikasi sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada KPRI Andan Jejama dapat memudahkan karyawan dalam pengelolaan data penerimaan kas dan pengeluaran kas, mempercepat dalam penyajian laporan dan mempermudah dalam proses pencarian data kas masuk dan kas keluar pada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pesawaran sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja.

Berdasarkan konteks penelitian dan kajian penelitian terdahulu di atas penting bagi sebuah lembaga untuk menerapkan prosedur pencatatan yang baik dengan tujuan mampu menunjukkan transparansi dana. Selain itu juga menghindari dari potensi adanya penyelewengan dana, serta mampu memudahkan pengawasan terhadap setiap transaksi. Dengan adanya efektivitas dalam pencatatan laporan keuangan tersebut diharapkan akan mendorong perkembangan sebuah lembaga. Kajian mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Unit Simpan

²³ Nina Ariestika dan Hesti Widianti, "Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Unit Simpan Pinjam Kud Karya Mina Kota Tegal", *Journal of Accounting Research Politeknik Harapan Bangsa* Vol. 3 No. 1, 2015

²⁴ Damayanti dan M. Yusuf Hernandez, "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pesawaran", *Jurnal Tekno Kompak*, Vol. 12 No. 2, 2018

Pinjam Perempuan yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol perlu dilakukan untuk mengetahui kesesuaiannya dengan teori atas penerapan dari sistem informasi akuntansi untuk transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, maka peneliti merumuskan judul penelitian **"Analisis Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Unit Simpan Pinjam Perempuan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol Tulungagung"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Unit Simpan Pinjam Perempuan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol Tulungagung?
2. Bagaimana kesesuaian sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Unit Simpan Pinjam Perempuan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol Tulungagung dengan teori?
3. Apa kendala yang dihadapi oleh Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol Tulungagung dalam menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sesuai teori?
4. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol Tulungagung untuk mengatasi kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sesuai teori?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Unit Simpan Pinjam Perempuan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol Tulungagung.
2. Menganalisis kesesuaian sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Unit Simpan Pinjam Perempuan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol Tulungagung dengan teori.
3. Menganalisis kendala yang dihadapi oleh Unit Simpan Pinjam Perempuan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol Tulungagung dalam menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sesuai teori.
4. Menganalisis solusi yang dilakukan oleh Unit Simpan Pinjam Perempuan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol Tulungagung untuk mengatasi kendala dalam menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sesuai teori.

D. Novelty (Kebaruan)

Berdasarkan konteks penelitian dan kajian penelitian terdahulu, peneliti dapat menemukan kebaruan pada penelitian ini, bahwa penelitian ini tidak hanya sekedar ingin mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran pada objek penelitian lalu menganalisis kesesuaiannya teori. Penelitian ini juga akan meneliti mengenai kendala apa

yang dihadapi dalam menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sesuai teori. Dari kendala yang telah teridentifikasi peneliti juga akan menggali informasi tentang solusi yang dilakukan oleh untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sesuai teori.

Selain itu keterbaruan lain dalam penelitian ini adalah penelitian dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa Bersama sebagai salah satu lembaga yang didirikan atas ketentuan dan aturan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Badan Usaha Milik Desa Bersama sebagai salah satu lini usaha di bawah lembaga sektor publik yaitu Pemerintah Desa dengan begitu memiliki akuntabilitas terhadap publik sehingga kajian mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas perlu dilakukan dan dikaji untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan, penyelewengan dan penggelapan uang kas serta membantu dalam memprediksi penentuan besarnya anggaran kas yang harus tersedia untuk aktifitas lembaga pada periode mendatang.

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan pada disiplin ilmu Akuntansi khususnya pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi tentang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada usaha Unit Simpan Pinjam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada usaha Unit Simpan Pinjam.

b. Bagi Unit Simpan Pinjam Perempuan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai saran dan bahan evaluasi untuk menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan teori sehingga memudahkan dalam kontrol dan pengawasan kas dan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan, penyelewengan dan penggelapan uang kas serta membantu dalam memprediksi penentuan besarnya anggaran kas periode mendatang.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, referensi dan sumber pembandingan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada unit usaha sejenis.

d. Bagi IAIN Tulungagung

Sebagai tambahan referensi penelitian dan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi pada mata kuliah Sistem Informasi

Akuntansi serta memberikan kesempatan untuk memperluas kajian penelitian berikutnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini berfokus pada analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Unit Simpan Pinjam Perempuan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol Tulungagung. Analisis kesesuaian sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan teori dan analisis kendala dan solusi atas penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sesuai teori.

2. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memberikan batasan penelitian agar masalah yang diteliti tidak meluas. Penelitian ini hanya meneliti sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari transaksi penerimaan piutang atau pinjaman dan pengeluaran kas dari transaksi pencairan pinjaman pada Unit Simpan Pinjam Perempuan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Berkaitan dengan judul penelitian ini diperlukan penjelasan lebih lanjut, hal ini untuk menghindari salah penafsiran yang tidak di inginkan, sehingga perlu diuraikan terlebih dahulu tentang istilah dalam judul penelitian ini. Berikut uraian dari istilah-istilah yang ada di dalam judul penelitian ini:

- a. Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan sumber daya (*resources*), seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mentransformasi data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. informasi ini dikomunikasikan kepada para pengambil keputusan yang sangat beragam.²⁵
- b. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dalam kegiatan penerimaan kas dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas di gunakan untuk kegiatan umum perusahaan.²⁶
- c. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada umumnya didefinisikan sebagai organisasi formulir, catatan dan laporan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik

²⁵ Cenik Ardana dan Hendro Lukman, *Sistem Informasi Akuntansi*,... hlm. 45

²⁶ Mulyadi, *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3*,... hlm. 456

dengan cek maupun dengan uang tunai untuk setiap pembiayaan operasional perusahaan.²⁷

- d. Unit simpan pinjam perempuan merupakan suatu program simpan pinjam khusus bagi kaum perempuan berupa dana bergulir yang disalurkan untuk usaha peningkatan kesejahteraan kaum perempuan melalui kelompok simpan pinjam kaum perempuan.²⁸
- e. Badan Usaha Milik Desa Bersama merupakan suatu usaha yang dijalankan dalam cakupan pengelolaan aset-aset pengembangan potensi-potensi yang tersedia dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa. Badan Usaha Milik Desa Bersama juga sebagai tempat untuk pemerintah desa beserta warganya untuk memulai mengimplementasikan pemberdayaan perekonomian pada tahap desa. Badan usaha ini dijalankan dengan cara membentuk suatu kumpulan kegiatan-kegiatan yang menunjang perekonomian masyarakat serta menambah Pendapatan Asli Desa (PADes).²⁹

²⁷ Mulyadi, *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3*,... hlm. 456

²⁸ Maria Vianney Chinggih Widarnato, Ketut Sedibia. "Efektivitas Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Bandung," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.2 (2016) : 253-378

²⁹ Romi Saputra, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Implementasi Ekonomi Kreatif dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Desa Jalancagak Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat" *Jurnal Manajemen Pemerintah*, Vol. 9 No.1, 2017, hal. 21

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penentuan gagasan sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan sebuah gagasan.⁶ Secara operasional penelitian ini adalah akan menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas Unit Simpan Pinjam Perempuan. Transaksi yang akan dianalisis adalah transaksi penerimaan kas dari setoran anggota dan penerimaan kas dari angsuran pinjaman sedangkan transaksi pengeluaran kas yang akan dianalisis adalah transaksi pencairan pinjaman dan pengeluaran untuk operasional usaha.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan alat bantu bagi pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan-urutan yang sistematis dari isi sebuah karya ilmiah dan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari hasil penelitian. Sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal dari penelitian ini meliputi halaman sampul depan (*cover*), halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

2. **Bagian Utama**

Bagian utama ini terbagi menjadi enam bab diantaranya:

- a. BAB I yang berisi pendahuluan, menjelaskan serangkaian awal maksud dan tujuan penelitian yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, novelty (kebaruan), manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.
- b. BAB II yang berisi kajian pustaka merupakan penjelasan mengenai teori-teori tentang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dijadikan referensi dalam membahas hasil penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.
- c. BAB III yang berisi metode penelitian, merupakan penjelasan mengenai jenis penelitian dan teknik analisis yang digunakan, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.
- d. BAB IV yang berisi hasil penelitian, merupakan temuan peneliti mengenai permasalahan penelitian yang berupa data hasil wawancara dan data-data dokumentasi yang diperoleh dari Unit Simpan Pinjam Perempuan Badan Usaha Milik Desa Bersama Sumbergempol Tulungagung.

- e. BAB V yang berisi pembahasan, merupakan penjelasan dan pemaparan temuan penelitian dan hasil analisis data.
- f. BAB VI yang berisi penutup, yang menjelaskan hasil akhir atau kesimpulan dari pembahasan permasalahan sekaligus pemberian saran bagi pihak-pihak terkait, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi transkrip wawancara, surat penelitian, kendali bimbingan skripsi, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.